

Question 1

Based on your experience as a QA.

- Explain in about SDLC, STLC and their differences
- Explain the steps for Bug Cycle?
- Give us Real Case about Severity and Priority
- Give us explanation about Equivalence Partitioning & Boundary Value Analysis testing techniques

A. **SDLC** adalah tahapan pada saat pembuatan atau pengembangan software/aplikasi dari mulai awal pembangunan sampai peluncuran aplikasi (biasanya berikut dengan maintenance setelah aplikasi diluncurkan)

STLC adalah tahapan dimana para tester membuat serangkaian fase uji coba pengujian secara urut, terencana dan sistematis untuk benar benar menghasilkan pengujian yang sangat ideal agar semua hasil bias terpenuhi.

Perbedaan antara SDLC dan STLC, SDLC dibutuhkan untuk membangun sebuah project aplikasi dari awal mulai sampai tahap maintenance berikut serta pengujian di dalamnya. STLC lebih fokus ke pengujian saja dimana setiap langkah pengujian harus dipikirkan secara matang agar menghasilkan aplikasi yang terbilang sempurna.

B. Pertama tim tester menemukan error pada suatu aplikasi dan mencatatnya, setelah mengumpulkan error lalu tester memberikan kepada pihak developer untuk segera memperbaiki error tersebut, lalu setelah error diperbaiki pihak developer akan memberikan kembali kepada pihak tester untuk menguji ulang, setelah pengujian ulang berhasil pihak tester akan verifikasi bahwa bug tersebut sudah selesai.

C. Severity real case yang pernah saya alami di project BUMN dimana project ini sedang migrasi namun masih ada case bug di beberapa modul, karena waktunya bertepatan dengan dengan hari raya idul fitri tim tester dan dan developer ada yang disuruh standby untuk menangani bug yang ada saat migrasi, karena Migrasi sangat penting makanya dibentuk tim untuk handling saat migrasi

Pada saat migrasi ada modul error, pihak tester mencoba kembali task yang ada bugnya, biasanya taks dibuat di JIRA oleh, pihak tester mencoba kembali dan mencari dimana bug yang ada, biasanya mencari API yang bermasalah lalu di report langsung ke JIRA dengan melengkapi deskripsi untuk mempermudah tim developer mencari permasalahanya codingnya.

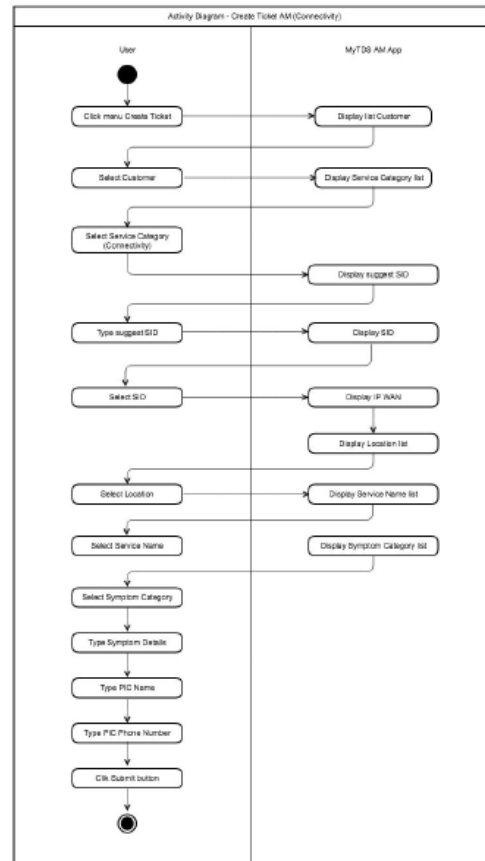
D. **Equivalence Partitioning (EP)** adalah salah satu metode dari black box yang membagi domain input dari program menjadi beberapa partisi.

Boundary Value Analysis (BVA) merupakan metode yang melengkapi equivalence partitioning dengan menentukan nilai tepat di bawah dan di atas batas.

Dua pengujian ini masih terbilang sederhana dibandingkan dengan teknik pengujian yang lain

Question 2

as a QA, how to make a test scenario (Negative and positive cases) based on the activity diagram on the side?



Answer :

Positive scenario test

- klik create menu ticket
- Memilih customer
- Memilih service kategori
- Memasukkan SID
- Memilih SID
- Memilih lokasi
- Memilih nama layanan
- Memilih synton kategori
- mamsukan detail symton
- mamasukan nama PIC
- nomer tlp PIC
- klik tombol submit

Negative Scenario

- Klik create menu tiket
- Memilih customer
- Memilih kategori layanan
- Memasukkan SID (masukan SID yang salah)

Pada saat masukan SID yang salah diharapkan ada feedback dari aplikasi bahwa SID dimaskkan salah, seperti popup window atau ada warning di textboxnya dst

Question 3

You are testing a new version of software for a coffee machine. The machine can prepare different types of coffee based on four categories. i.e., coffee size, sugar, milk, and syrup. The criteria are as follows:

- Coffee Temperature should be about 78%
- Coffee size (small, medium, large)
- Sugar (none, 1 unit, 2 units, 3 units, 4 units)
- Milk (yes or no)
- Coffee flavor syrup (no syrup, caramel, hazelnut, vanilla)
- Sugar (3 and 4 Units) cannot add Coffee flavor syrup

And now we have some issues:

- You can add Coffee flavor syrup when sugar is 3 Units
- The coffee temperature is below 78 %

QUESTION:

As a QA:

- Describe how a test scenario can ensure that all test coverage is covered
- How do you identification issue and write defect report from the following information?

Question 4

Mock API:

```

1  {
2    "data": {
3      "id": "2",
4      "email": "janet.weaver@reqres.in",
5      "first_name": "Janet",
6      "lastName": "Weaver",
7      "avatar": "https://reqres.in/img/faces/2-image.jpg"
8    },
9    "support": {
10     "url": "https://reqres.in/#support-heading",
11     "text": "To keep ReqRes free, contributions towards server costs are appreciated!"
12   }
13 }

```

Real API:

<https://reqres.in/api/users/2>

QUESTION

- a. As a QA, Please compare between MockAPI and Real API.
Is there any difference? explain it
- b. If there are differences, what defects will appear?

Answer :

- a. Gambar adalah struktur API, Real API adalah endpoint url API nya dan tidak ada perbedaan karena itu semua satu kesatuan